1. Model Waterfall
   1. Karakteristik :
2. Sistem atau proses yang sedang dijalankan akan otomatis berhenti apabila proses mengalami suatu kendala.
3. Membutuhkan waktu yang cukup lama unutk meyelesaikan suatu proses.
4. Model waterfall menggunakan pendekatan sequential atau pendekatan berdasarkan urutan atau alur proses tertentu.
5. Setiap proses yang berjalan dapat dianalisa lebih mendalam dan dapat dilakukan troubleshooting.
   1. Deskripsi :

Model waterfall atau model sekuensial linier merupakan model paling tua dan paling banyak dipakai. Model ini mengusulkan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang sistematik dan sekuensial. Model waterfall biasanya digunakan untuk pembuatan program pendaftaran online atau registrasi online ke suatu instansi pendidikan atau sofware peminjaman buku diperpustakaan. Model waterfall paling sesuai digunakan untuk membuat software yang sudah jelas kebutuhannya dari awal hingga akhir.

1. Model Rapid Application Development
   1. Karakteristik :
2. Pengembangan dilakukan dengan menggunakan bahasa tingkat tinggi, script dan intermediate code.
3. Pengembangan dilakukan secara paralel sebagai prototip dan terintegrasi untuk membuat produk yang lengkap untuk pengiriman produk yang lebih cepat.
4. Mudah untuk melakukan perubahan pada saat development berjalan karena tidak ada rincian planning yang detail.
5. Pengembangan dilakukan dengan melibatkan pengguna/user.
6. Siklus pengembangan lebih pendek.
7. Pengerjaan dilakukan dengan tim.
   1. Deskripsi :

Model RAD atau *Rapid Application Development* adalah sebuah model proses pengembangan perangkat lunak sekuensial linier yang menekan siklus pengembangan yang sangat pendek. Model ini sangat cocok digunakan untuk proyek yang memerlukan waktu singkat, misal pembuatan software berbasis web, pemrograman berbasis komponen bukan prosedural, dan pembangkitan kode program otomatis/semi otomatis serta penekanan pada penggunaan ulang (reuse) komponen perangkat lunak yang telah ada.

1. Model Agile
   1. Karakteristik :
2. Model Agile dalam pengembangan software lebih menekankan kerjasama tim dan kepuasan user.
3. Pembangunan perangkat lunak lebih menekankan pada aktifitas konstruksi(desain dan koding).
4. Pengelola, pelanggan, dan pengembang semua mitra setara dalam sebuah tim kolaboratif.
5. Pengembangan dilakukan dengan lima cara yakni: komunikasi, kesederhanaan, umpan balik, rasa hormat, dan keberanian.
6. Mampu beradaptasi terhadap perubaha yang terjadi.
   1. Deskripsi :

Model proses agile merupakan salah satu metodologi pengembangan sebuah perangkat lunak yang bersifat cepat, ringan dan sederhana. Model proses ini biasanya digunakan unutk proyek yang lebih kompleks misalnya pembuatan suatu software unutk kesehatan yang memerlukan ahli atau pakar kesehatan untuk proses pembuatannya. Bisa juga pembuatan sofware yang membutuhkan feedback dari usernya dalam pembuatan proyek.

Referensi:

<http://blogs.unpas.ac.id/aldisawang/2014/12/19/model-proses-konvensional-dan-model-proses-agile/>

<https://www.angon.co.id/news/uncategorized/model-model-pengembangan-perangkat-lunak-beserta-contoh-penerapannya>